

Mapel	Kode Soal	Nomer Soal	Soal / Pertanyaan	opsi A	opsi B	opsi C	opsi D	opsi E
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	1	Tujuan utama dari Production Planning and Inventory Control (PPIC) di industri farmasi adalah:	Meningkatkan pengeluaran produksi	Menurunkan kualitas produk	Menjamin kelancaran produksi dan ketersediaan bahan baku	Mengurangi jumlah tenaga kerja	Menghentikan proses produksi sesering mungkin
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	2	Berikut ini yang termasuk peran utama PPIC dalam industri farmasi adalah, kecuali:	Menyusun jadwal produksi	Mengelola stok bahan baku	Mengendalikan mutu produk jadi	Menghitung kebutuhan bahan	Mengoptimalkan kapasitas mesin
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	3	Metode pengendalian inventori yang berdasarkan pada tingkat prioritas nilai bahan adalah:	FIFO	ABC / Pareto Analysis	LIFO	EOQ	Kanban
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	4	Apa yang dimaksud dengan Lead Time dalam PPIC?	Waktu kerja pegawai shift malam	Total biaya produksi	Jumlah jam kerja per minggu	Waktu antara pemesanan bahan dan penerimaan bahan	Waktu antara inspeksi mutu dan pengemasan
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	5	Departemen PPIC harus bekerja sama erat dengan bagian berikut, kecuali:	Warehouse	Quality Assurance	Produksi	Pembelian (Procurement)	HRD

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	6	Salah satu syarat penting dalam pemilihan supplier bahan baku farmasi adalah:	Memiliki sertifikat CPOB atau standar yang sesuai	Lokasi supplier dekat dengan rumah direktur	Harga paling murah tanpa memperhatikan kualitas	Dikenal oleh banyak pabrik farmasi lain	Memberikan diskon tahunan besar
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	7	Salah satu metode manajemen gudang dalam industri farmasi adalah:	FIFO (First In First Out)	LIFO (Last In First Out)	HIFO (Highest In First Out)	LOFO (Lowest Out First Out)	NIFO (Next In First Out)
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	8	Yang dimaksud dengan utilisasi kapasitas gudang adalah:	Jumlah pegawai gudang dibagi luas Gudang	Rasio pemakaian ruang penyimpanan terhadap total kapasitas gudang	Banyaknya barang yang keluar per hari	Luas total gudang dalam meter persegi	Tingkat kerusakan barang dalam gudang
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	9	Langkah yang dilakukan departemen PPIC dalam mengontrol produksi adalah:	Melakukan evaluasi mutu produk jadi	Menyimpan bahan baku di Gudang	Mengirimkan produk ke distributor	Melatih tenaga kerja produksi	Menyusun dan memonitor realisasi jadwal produksi

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	10	Koordinasi antara PPIC dan QC diperlukan untuk:	Menentukan kapasitas Gudang	Menyusun SOP pengemasan	Memastikan bahan baku lolos uji sebelum digunakan dalam produksi	Menentukan shift kerja operator	Menyetujui kontrak pembelian
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	11	Jika sistem PPIC tidak berjalan dengan baik, dampak yang paling mungkin terjadi adalah:	Biaya produksi menurun drastic	Produk memiliki kadar zat aktif lebih tinggi	Percepatan waktu proses validasi	Tenaga kerja menjadi lebih disiplin	Keterlambatan produksi dan kekosongan stok
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	12	Yang dimaksud produk komplain dalam industri farmasi adalah:	Produk yang dikembalikan karena tidak sesuai harapan pelanggan atau bermasalah secara mutu	Produk yang sudah terjual habis	Produk yang memiliki kelebihan kandungan zat aktif	Produk yang dipasarkan secara illegal	Produk yang belum melalui proses pengemasan

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	13	Keluhan terhadap produk farmasi dapat berasal dari:	Auditor internal	Manajemen puncak	Distributor, apotek, atau pasien	Tenaga kerja baru	Petugas pemeliharaan mesin
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	14	Salah satu tujuan utama penanganan komplain produk adalah:	Menutup informasi dari public	Meningkatkan harga jual	Mengurangi dokumentasi	Menjamin mutu dan keamanan produk serta mencegah kejadian berulang	Meningkatkan jumlah batch produksi
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	15	Langkah pertama dalam menangani komplain produk adalah:	Menerima dan mencatat informasi keluhan secara rinci	Menarik seluruh produk dari pasar	Menghentikan semua proses produksi	Menyalakan bagian produksi	Mengganti seluruh tim QA
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	16	Departemen yang paling bertanggung jawab dalam penanganan dan investigasi produk komplain adalah:	PPIC	Engineering	Quality Assurance (QA)	Research & Development (R&D)	HRD

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	17	Yang dimaksud dengan inspeksi diri dalam industri farmasi adalah:	Audit yang dilakukan oleh pihak regulator	Audit mutu oleh pelanggan	Pemeriksaan internal secara berkala untuk menjamin penerapan CPOB	Penilaian mutu dari pihak ketiga	Observasi karyawan baru terhadap lingkungan kerja
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	18	Salah satu tujuan utama dari inspeksi diri adalah:	Mempercepat proses produksi	Mengurangi jumlah tenaga kerja	Menambah kapasitas produksi	Menemukan ketidaksesuaian dan meningkatkan kepatuhan terhadap CPOB	Meningkatkan keuntungan perusahaan

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	19	Tim inspeksi diri dalam industri farmasi sebaiknya berasal dari:	Departemen yang tidak sedang diaudit untuk menjaga objektivitas	Pihak eksternal	Departemen keuangan	Hanya dari bagian produksi	Karyawan baru
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	20	Audit mutu eksternal dalam industri farmasi dilakukan oleh:	Karyawan QA	Petugas maintenance	Manajer produksi	Operator lini pengemasan	Badan regulator seperti BPOM
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	21	Langkah yang harus dilakukan setelah audit atau inspeksi diri menemukan ketidaksesuaian adalah:	Membiarkan saja	Menyusun dan melaksanakan CAPA (Corrective and Preventive Action)	Menunggu inspeksi berikutnya	Menurunkan gaji karyawan	Mengganti seluruh peralatan

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	22	Apa tujuan utama dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dalam industri farmasi?	Menurunkan kadar zat pencemar hingga memenuhi baku mutu	Menurunkan kadar zat pencemar hingga nol	Menghilangkan semua limbah secara total	Mengganti air limbah dengan air bersih	Menyaring limbah padat saja
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	23	Yang dimaksud dengan baku mutu lingkungan adalah:	Biaya yang dianggarkan untuk pengelolaan limbah	Standar maksimum pencemaran yang boleh masuk ke lingkungan	Volume limbah yang diproduksi perusahaan	Warna dan bau dari limbah yang dihasilkan	Target jumlah produksi ramah lingkungan
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	24	Baku mutu lingkungan ditetapkan oleh...	DPR RI	Presiden	Menteri Negara Lingkungan Hidup	Kepala Dinas Kesehatan	Badan Nasional Penanggulangan Limbah
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	25	Limbah farmasi dari proses film coating biasanya berupa...	Asap dari incinerator	Uap solvent	Lumpur dari IPAL	Obat rusak	Plastik bekas

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	26	Apa fungsi dari bak <i>equalisasi</i> dalam pengolahan limbah?	Menghilangkan lemak dan minyak	Meningkatkan kadar COD	Menurunkan kadar fenol	Meratakan beban organik dan pH sebelum proses lanjutan	Menyaring limbah padat
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	27	Limbah gas di industri farmasi dapat dikendalikan dengan menggunakan...	Lemari asam dan cerobong asap	Instalasi pengolahan air	Tempat sampah tertutup	Reaktor UASB	Bak wetland
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	28	Apa yang dimaksud dengan COD (Chemical Oxygen Demand)?	Jumlah zat padat dalam limbah	Banyaknya oksigen terlarut dalam air	Total bahan kimia berbahaya dalam air	Kandungan bakteri dalam air	Oksigen yang dibutuhkan untuk oksidasi kimia senyawa organik/anorganik
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	29	Proses penghilangan buangan besar seperti botol dan plastik dilakukan pada tahap...	<i>Aerasi</i>	<i>Screening</i>	<i>Filtrasi</i>	<i>Flokulasi</i>	<i>Koagulasi</i>
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	30	Limbah padat seperti obat rusak dan lumpur IPAL harus dikelola sebagai...	Sampah domestik	Limbah cair	Limbah organik	Limbah medis	Limbah B3

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	31	Proses pengolahan limbah sekunder bertujuan untuk...	Menyaring zat padat yang besar	Mengendapkan pasir	Menjernihkan air dengan sinar matahari	Menambah limbah organik	Menghilangkan kontaminan yang tidak terproses di tahap primer
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	32	Tahapan penting dalam pengolahan limbah cair adalah:	Pendinginan dan pembekuan	Pre-treatment, biologis, dan filtrasi akhir	Pemanasan dengan microwave	Penggunaan filter udara	Disinfeksi dengan sinar UV
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	33	Tahapan awal dalam pengembangan produk farmasi adalah:	Registrasi	Trial Formulasi	<i>Feasibility Study</i>	Scale-up Batch	Uji Bioekivalensi
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	34	Salah satu peran apoteker dalam pengembangan produk adalah...	Membuat strategi pemasaran produk	Melakukan studi praformulasi dan menetapkan formula	Menentukan harga jual	Menyusun laporan keuangan	Melakukan promosi

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	35	Metode analisis dalam pengembangan produk digunakan untuk:	Menentu kan harga jual	Mempro mosikan produk ke konsume n	Menilai kemasan produk	Memasti kan spesifika si bahan baku dan produk jadi	Membuat strategi distribusi
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	36	PT PharmaIndo memproduksi obat tablet salut selaput. Dalam dua minggu terakhir, perusahaan menerima 5 keluhan dari apotek yang menyatakan bahwa beberapa blister produk tampak berisi tablet pecah dan serbuk tablet tercecce di dalam kemasan. Keluhan ini terjadi pada batch yang sama, dan pelanggan menyampaikan kekhawatiran terkait stabilitas dan keamanan produk. Sebagai bagian dari tim QA, Anda diminta untuk melakukan analisis awal dan menyusun rencana tindak lanjut. Apa saja informasi penting yang perlu Anda kumpulkan untuk investigasi awal terhadap kasus ini?					
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	37	Identifikasi dua kemungkinan penyebab utama terjadinya tablet pecah dalam blister!					

Farmasi Industri	UAS25-FARF519	38	Susun langkah-langkah penanganan keluhan ini, termasuk tindak lanjut bila ternyata batch tersebut benar-benar bermasalah!					
Farmasi Industri	UAS25-FARF519	39	Rekomendasikan satu tindakan korektif dan satu tindakan pencegahan (CAPA) yang dapat mencegah kejadian serupa terulang.					